Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
DRS. EC. TEGUH	JL. GOTONG ROYONG NO. 127 KEBONAGUNG MALANG	110	12-08-2021	12-08-2028	S-444/KO.0401/2021	24-08-2021	Ya	15-05-2028
MUDJIBUR RAHMAN, SE	JL. KALIURANG NO 78 A MALANG	210	20-06-2018	12-08-2028	S-90/KO.0401/2018	31-01-2018	Ya	20-05-2026
SURYADIN ACHMAD, SH. MM	JL. RAYA TLOGOMAS NO. 3 MALANG	220	20-06-2018	20-06-2025	S-90/KO.0401/2018	31-01-2018	Ya	02-07-2025
ERLYANA H	JL. LOWOKDORO GG. II PERUM GADANG MANDIRI C-3A, RT.009/RW.004, KELURAHAN KEBONSARI, KECAMATAN SUKUN, KOTA MALANG	120	12-08-2021	12-08-2028	S-444/KO.0401/2021	24-05-2021	Ya	20-05-2026

Form A.01.01

Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	25-07-1991	STIE SATYA WIDYA SURABAYA	MANAJEMEN RESIKO BPR	13-04-2019	EMG LEARNING CENTER				00	2	
03	01-04-2004	STIKEN JAYA NEGARA MALANG	PJJ KOMPETENSI KERJA KOMISARIS BPR	24-02-2021	LSP LKM CERTIF	00	02	00			2
02	08-10-1998	STIE MITRA INDONESIA YOGJAKARTA	PPJ KOMPETENSI KERJA KOMISARIS BPR	09-07-2019	LSP LKM CERTIF	00	02	00			2
04	07-05-2005	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	PJJ KOMPETENSI KERJA DIREKTUR TK-1 & KOMISARIS BPR	02-03-2021	YAPINDO JATIM				00	1	

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
M.HUSNI MUSYAFAK, S.AKUN	JL. IMAM BONJOL RT 04 RW 08 DESA TALANGSUKO KEC. TUREN KAB. MALANG	00	00	02	00	00	22-12-2023	019/RHS/DIR.DAK/XII	22-12-2023
YOHANES EDY CAHYONO	JL. TERUSAN MERGAN RAYA 31 RT.010/RW.011 KEL. TANJUNGREJO, KEC. SUKUN, KOTA MALANG	00	00	00	00	01	26-04-2023	003/RHS/DIR.DAK/IV	26-04-2023
SUDARDI, S.E	TINALAN KG II/689	02	02	00	02	00	04-01-2024	002/RHS/DIR.DAK/I	04-01-2024
DHIMAS ANGGAR KUSUMA, S.E	JL. MAWAR 29 RT.032/RW.016 KELURAHAN KEBONAGUNG, KECAMATAN PAKISAJI, KABUPATEN MALANG	00	00	00	00	01	04-01-2024	003/RHS/DIR.DAK/I	04-01-2024

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
MUDJIBUR RAHMAN, SE	MALANG	01	01	676.500.000	27,50
SURYADIN ACHMAD, SH.,MM	MALANG	01	01	615.000.000	25,00
THAMRIN ALI SATAMBE	MALANG	01	02	430.500.000	17,50
MIRNA FAUZIAH, SE	MALANG	01	02	246.000.000	10,00
MUHAMMAD ISNAINI, SE	MALANG	01	02	492.000.000	20,00

Ultimate Shareholders
MUDJIBUR RAHMAN, S.E
SURYADIN ACHMAD, S.H., M.M

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	89
Tanggal akta pendirian	14-11-1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	60
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25-04-2002
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Bank Indonesia
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10-07-2002
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	15-06-2002
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Jl. Raya Kebonagung No. 27 Kav A Ds. Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang

- Akte Pendirian dibuat dihadapan Notaris Raharti Sudjardjati, SH berkedudukan di Jakarta.- Akte Perubahan AD terakhir dibuat dihadapan Notaris Djati Pramana, SH.,M.Kn berkedudukan di Kabupaten Malang.- Pengesahan Akta Pendirian oleh Menteri Kehakiman RI Nomor C2-1149 HT.01.01.TH.92

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	3.964.713.930
Beban Operasional	3.914.739.484
Pendapatan Non Operasional	24.662.771
Beban Non Operasional	14.160.216
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	60.477.001
Taksiran Pajak Penghasilan	6.920.365
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	53.556.636

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	4.848.617.138		0		0	4.848.617.138
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	49.291.000	0	0	0	0	49.291.000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	8.872.171.866	4.225.736.828	138.373.394	651.389.583	2.715.591.975	16.603.263.646
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	13.770.080.004	4.225.736.828	138.373.394	651.389.583	2.715.591.975	21.501.171.784

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	41,51
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	20,91
Non Performing Loan (NPL) Gross	21,05

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	0,23
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,74
Net Interest Margin (NIM)	9,03
Loan to Deposit Ratio (LDR)	152,95
Cash Ratio	17,38

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	- 1. Faktor Ekonomi.- - Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat.- 2. Factor Debitur.- - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian.- - Kualitas manajemen usaha debitur dan permasalahan tenaga kerja.- - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis.- 3. Factor Internal Bank.- - Kelemahan dalam pembinaan dan monitoring kredit
Langkah Penyelesaian	- Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudence di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit .- Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.

NPL Net Posisi 31-12-2023 sebesar 15,22% dan NPL Net Posisi 31-12-2024 sebesar 20,91%

Kebijakan Single Presence Policy (SPP) yaitu kebijakan yang mengatur bahwa suatu pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada satu bank yang terdapat didalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

- Strategi dan Kebijakan Jangka Pendek
- Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit retail sehingga komposisi kredit retail meningkat
- Melakukan Penyederhanaan Proses Kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian
- Melakukan inisiasi berupa penawaran berbagai diversifikasi produk simpanan BPR yang dapat menarik minat dari calon nasabah, serta disisi lain untuk menopang likuiditas dan pertumbuhan aset, BPR melakukan inisiasi kerjasama penempatan antar bank
- Mengendalikan tingkat NPL secara agresif terutama fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko.
- Melakukan mapping kolektibilitas agar penagihan menjadi lebih efektif dan efesien
- Mengambangkan SDM & implementasi Budaya Kerja, Good Corporate Governance, Teknologi Informasi, dan Manajemen Risiko
- Meningkatkan brand dan standar layanan sehingga BPR menjadi partner keuangan pilihan utama masyarakat sekitar

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
Jalan Raya Kebonagung No. 27 Kav. A Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
Telp. (0341)– 831831 Fax. (0341) – 832944 WA. 0822 3288 7915 Email : bpr_dak@yahoo.co.id

COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

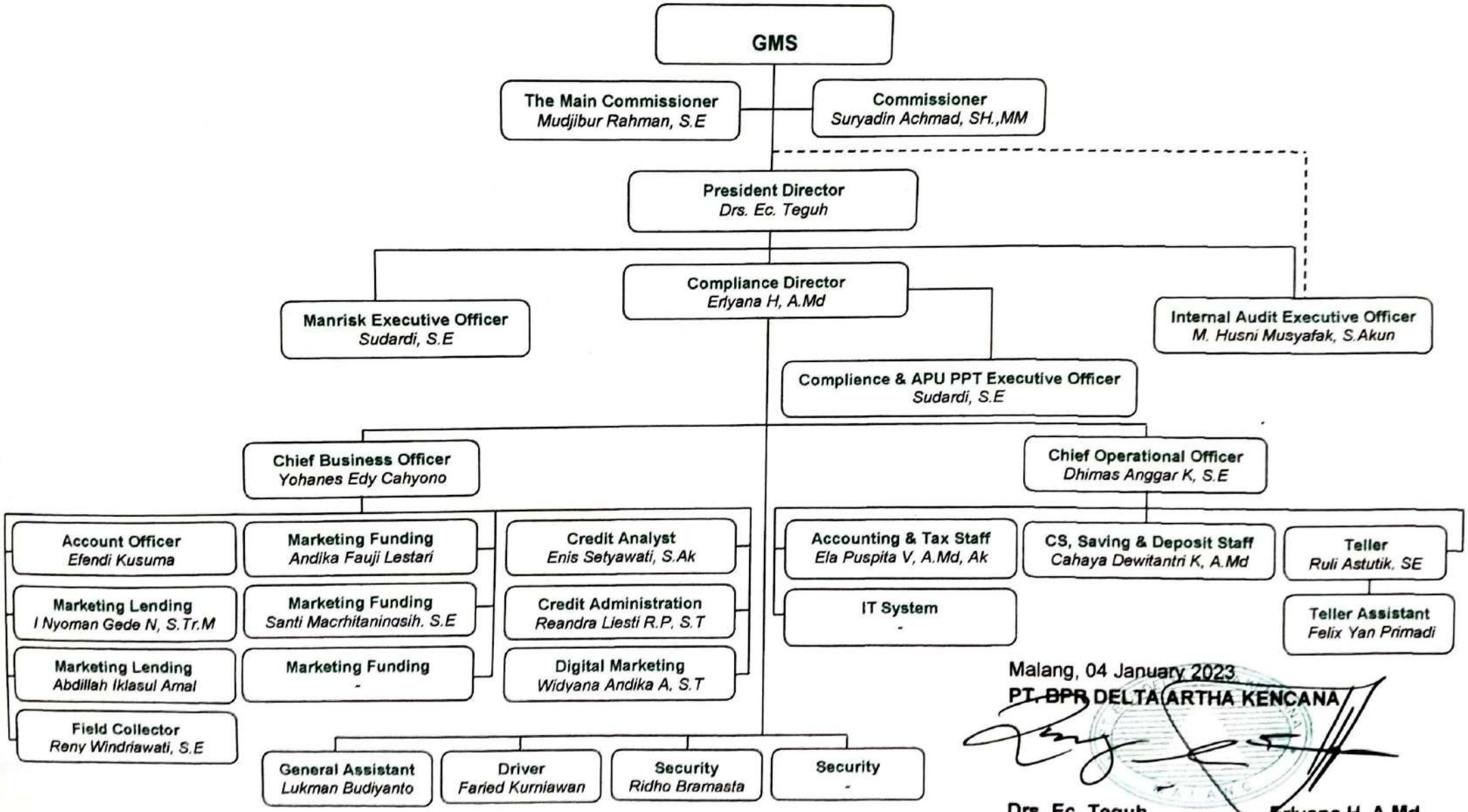

Malang, 04 January 2023
PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA

Drs. Ec. Teguh
President Director

Erlyana H, A.Md
Complience Director

Form A.05.02
Bidang Usaha

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Arthamas	Tabungan yang bersifat biasa / umum yang biasa dilakukan untuk tempat penghimpunan dana angsuran kredit, tabungan ini memiliki biaya admin dan saldo mengendap sebesar 15 ribu
01	01	Tabungan Siswa Arthamas	Tabungan khusus untuk pelajar sekolah dengan kategori usia mulai 5 tahun sampai dengan 17 tahun, bebas biaya admin juga terdapat saldo endap sebesar 10 ribu
01	02	Tabara	Tabungan Hari raya yang periodenya hanya berlaku setiap 10 bulan dengan sistem tabungan peket sesuai dengan nominal setoran yang sudah ditentukan dan akan di bagi setelah berjalan 10 bulan
01	02	Tanaru	Tabungan Hari raya yang periodenya hanya berlaku setiap 10 bulan dengan sistem tabungan peket sesuai dengan nominal setoran yang sudah ditentukan dan akan di bagi setelah berjalan 10 bulan
01	02	Sijangkung	Tabungan berjangka selama 12 bulan
01	02	Arthamas Plus	Produk tabungan dengan syarat pembukaan minimal 1 Juta dan di hold selama 12 bulan dengan adanya undian berhadiah tiap 6 bulan sekali
02	01	kredit Modal Usaha	Penyaluran kredit guna berkembangan usaha UMKM
01	01	Deposito Berjangka	Penempatan Dana dengan pilihan jangka waktu tertentu

Selama tahun 2024, PT BPR Delta Artha Kencana terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi digital, yang mengacu pada Rencana Bisnis BPR dan Rencana Strategis BPR dalam menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional operasional bank untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta transformasi menjadi organisasi digital yang agile.

- Aset BPR dari tahun ke tahun mengalami penurunan tidak signifikan. Pada tahun 2024, Aset BPR tercatat sebesar Rp. 26.442.598 ribu, menurun 5% dibandingkan Aset BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 27.837.800 ribu.
- Kredit Yang Disalurkan (KYD) BPR dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2024, KYD BPR tercatat sebesar Rp. 16.652.555 ribu, menurun 11% dibandingkan KYD BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 18.660.520 ribu.
- Jumlah Tabungan Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2024, Jumlah Tabungan BPR tercatat sebesar Rp. 3.937.907 ribu, meningkat 9% dibandingkan Jumlah Tabungan BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 3.559.663 ribu.
- Jumlah Deposito Masyarakat di BPR dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan signifikan. Pada tahun 2024, Jumlah Deposito BPR tercatat sebesar Rp. 6.949.949 ribu, meningkat 8% dibandingkan Jumlah Deposito BPR tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 6.448.934 ribu.

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR DELTA ARTHA KENCANA	0000000000000000	JL. RAYA KEBONAGUNG NO. 27 KAV. A	PAKISAJI	1213	65162	DRS. EC. TEGUH	0341-831831

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	7	1	5	0	0	0	2	1	3	0	0	02	0	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					5	4	4	3	2	1

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank Danamon	Lingkage Program	Pemberian Modal Usaha guna investasi pembangunan gedung kantor baru	13-04-2023
Bank Jombang	kredit pembiayaan modal kerja	pinjaman yg diperuntukkan guna ekspansi kredit	03-04-2024

Keterangan :

Form A.05.07.1
Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	8
2. Pelayanan	6
3. Lainnya	5
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	13
2. Pegawai Tidak Tetap	6
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	9
4. D3	2
5. SMA	8
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	12
2. Perempuan	7
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	3
2. Usia 26-35 tahun	6
3. Usia 36-45 tahun	4
4. Usia 46-55 tahun	5
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Sosialisasi Ketetntuan Baru BPR & BPRS	03-01-2024	02	03	4	Sosialiasi terkait ketentuan Baru untuk BPR & BPR yan diselenggarakan oleh OJK
Perhitungan Baru PPh 21 tahun 2024.	08-01-2024	02	03	1	terkait perubahan peraturan cara perhitungan pajak pph 21
Penyusunan Laporan Audit	11-01-2024	02	03	1	Pedoman penyusunan terkait Laporan Audit
Pelatihan Motivasi.	27-01-2024	02	01	10	Pelatihan terkait memotivasi karyawan / refresh

Kegiatan Pengembangan SDM BPR telah sesuai dengan Rencana Bisnis BPR dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	167.073.300	188.469.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	4.848.617.138	4.637.007.208
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	2.456.507
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	16.652.554.646	18.660.519.689
-/- Provisi Belum Diamortisasi	60.080.841	99.740.247
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	10.793.738	15.590.041
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	79.001.814	119.273.316
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	2.588.434.945	2.611.819.945
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	902.876.463	855.428.317
Aset Tidak Berwujud	133.502.000	127.502.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	124.502.000	115.630.437
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	3.208.083.268	3.040.359.875
TOTAL ASET	26.442.597.917	28.088.739.434
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	215.139.526	329.578.746
Simpanan		
a. Tabungan	3.937.906.866	3.599.663.039
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	6.949.949.042	6.448.934.485
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.450.000.000	7.150.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	3.292.380.597	5.251.960.729
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	1.700.000.000	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	246.090.133	310.896.430
TOTAL LIABILITAS	21.791.466.164	23.091.033.429
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	4.000.000.000	4.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	1.540.000.000	1.540.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	400.000.000
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	283.514.117	283.514.117
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	1.854.061.000	2.083.559.702
b. Tahun Berjalan	53.556.636	(229.367.814)
TOTAL EKUITAS	4.651.131.753	4.997.706.005

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	3.964.713.930	4.581.674.703
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	3.778	31.839
Tabungan	9.365.507	14.839.505
Deposito	50.074.720	38.225.461
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.251.021.686	3.538.093.087
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	148.262.519	176.451.267
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	1.210.000	7.121.457
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	504.775.720	806.912.087
Beban Operasional	3.914.739.484	4.817.408.946
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	93.386.146	89.228.938
ii. Deposito	445.949.666	419.056.986
iii. Simpanan dari bank lain	443.872.400	398.628.119
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	485.675.173	671.742.726
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	0	0
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	28.391.303	61.560.808
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	12.759.275
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	41.679.245	723.710.633
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	39.113.750	34.462.125
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.385.369.741	1.344.616.634
ii. Honorarium	186.690.000	179.808.000
iii. Lainnya	0	0
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	88.641.300	148.052.500
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	0	0
ii. Lainnya	0	1.700.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	73.885.146	82.753.956
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.871.563	10.098.000
f Beban Premi Asuransi	191.353.115	190.941.326
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	26.325.400	24.331.900
h Beban Barang dan Jasa	313.981.297	368.948.738
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	4.549.568	4.220.400
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	57.004.671	50.787.882
Laba (Rugi) Operasional	49.974.446	(235.734.243)
Pendapatan Non Operasional	24.662.771	20.515.619
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	18.925.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	24.662.771	1.590.619
Beban Non Operasional	14.160.216	14.149.190
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	14.160.216	14.149.190
Laba (Rugi) Non Operasional	10.502.555	6.366.429
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	60.477.001	(229.367.814)
Taksiran Pajak Penghasilan	6.920.365	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	53.556.636	(229.367.814)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	591.885.423	351.700.575
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	47.653.125	495.080.139
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	21.422.865	165.621.280
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.460.000.000	0	0	0	816.046.359
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	(816.046.359)
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	(229.367.814)
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.460.000.000	0	0	0	(229.367.814)
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	229.367.814
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	53.556.636
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2.460.000.000	0	0	0	53.556.636

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	283.514.117	1.144.583.959	4.704.144.435
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	816.046.359	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	(229.367.814)
0	0	0	0	0
0	0	283.514.117	1.960.630.318	4.474.776.621
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(229.367.814)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	53.556.636
0	0	0	0	0
0	0	283.514.117	1.731.262.504	4.528.333.257

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	0	0
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	4.296.400	8.112.275
Pembayaran beban bunga	(226.609.635)	(223.551.035)
Beban gaji dan tunjangan	(3.708.690)	(1.516.031)
Beban umum dan administrasi	(234.363.423)	(222.834.182)
Beban operasional lainnya	0	(50.000)
Pendapatan non operasional lainnya	964.234	9.090.590
Beban non operasional lainnya	(14.160.216)	(7.431.661)
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	(292.772.963)	(231.100.407)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	3.811.448.383	5.054.374.988
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(629.555.439)	(798.394.624)
Tabungan	(2.174.684.395)	(3.424.815.475)
Deposito	167.300.000	254.400.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(392.469.456)	(464.296.038)
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	15.684.800	(48.011.600)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(37.081.000)	(102.001.300)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(37.081.000)	(102.001.300)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(21.396.200)	(150.012.900)
Kas dan setara Kas awal periode	188.469.500	338.482.400
Kas dan setara Kas akhir periode	167.073.300	188.469.500

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI .....

SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....

LAPORAN KEUANGAN:

1. Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023 1
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. 4

Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 5 – 22

Lampiran 1. Berdasarkan Jenis Penggunaan..... 23

Lampiran 2. Kualitas Aset Produktif dan PPAP 24

Lampiran 3. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) 25

Lampiran 4. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) 26

Lampiran 5. Daftar Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi & Kolektibilitas..... 27 - 28

Lampiran 6. Rasio Perhitungan Kesehatan Bank 29

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00135/3.0420/AU.2/07/0388-2/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan

Adi Darmawan Ervanto, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388
Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020

00135

Malang, 24 April 2025

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
ASET:			
Aset Lancar			
Kas	3	167.073.300	188.469.500
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	448.293.238	371.443.981
Penempatan pada bank lain	5	4.848.617.137	4.637.007.207
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA		0	(2.456.507)
Kredit yang diberikan	6	16.603.267.543	18.576.369.483
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - Kredit		(79.001.814)	(119.273.316)
Agunan Yang Diambil Alih	7	0	0
Jumlah aset lancar		**21.988.249.404**	**23.651.560.348**
Aset tidak lancar			
Aset tetap & Inventaris	7	2.614.871.945	2.611.819.945
- Akumulasi Penyusutan		(928.997.815)	(855.428.317)
Nilai Buku		1.685.874.130	1.756.391.628
Aset lain-lain	8	2.768.790.031	2.680.787.458
Jumlah aset tidak lancar		**4.454.664.161**	**4.437.179.087**
Jumlah Aset		**26.442.913.565**	**28.088.739.435**
LIABILITAS & EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Segera	9	215.139.526	329.578.747
Utang Bunga	10	36.785.378	41.039.930
Utang Pajak	11	3.364.887	0
Simpanan	12	10.887.855.908	10.048.597.524
Simpanan dari bank lain	13	5.450.000.000	7.150.000.000
Pinjaman yang diterima	14	3.292.380.597	5.251.960.729
Liabilitas lain-lain	15	209.304.755	269.856.500
Dana Setoran Modal	16	1.700.000.000	0
Jumlah kewajiban Jangka Pendek		**21.794.831.051**	**23.091.033.430**
Ekuitas			
Modal Saham	17		
Modal Dasar		15.000.000.000	4.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor		(12.540.000.000)	(1.540.000.000)
Modal Disetor		2.460.000.000	2.460.000.000
Dana Setoran Modal	18	0	400.000.000
Cadangan Umum		283.514.117	283.514.117
Saldo Laba		1.904.568.397	1.854.191.888
Jumlah Ekuitas		**4.648.082.514**	**4.997.706.005**
Jumlah Kewajiban & Ekuitas		**26.442.913.565**	**28.088.739.435**

Malang, 24 April 2025

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
Disetujui/Diperiksa
MALANG

Drs. Ec. Teguh
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga :			
Bunga Kontraktual	19	3.310.465.691	3.591.189.892
Provisi		148.262.519	182.524.906
Jumlah Pendapatan Bunga		3.458.728.210	3.773.714.798
Beban Bunga			
Kontraktual	20	(1.468.883.385)	(1.578.656.770)
Biaya Traksaksi		(28.391.303)	(61.560.808)
Jumlah Beban Bunga		(1.497.274.688)	(1.640.217.578)
Pendapatan Bunga Neto		1.961.453.522	2.133.497.220
Pendapatan Operasional Lainnya	21	505.985.720	807.959.905
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		2.467.439.242	2.941.457.126
Beban Operasional :			
Beban Penghapusan dan Penyusutan	22	124.120.306	829.321.864
Beban Pemasaran	23	49.386.350	65.473.925
Beban Administrasi dan Umum	24	2.243.642.492	2.282.395.580
Jumlah Beban Operasional		(2.417.149.148)	(3.177.191.369)
LABA OPERASIONAL		**50.290.094**	**(235.734.243)**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	25		
Pendapatan Non operasional		24.662.771	20.515.619
Beban Non Operasional		(14.160.216)	(14.149.190)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		10.502.555	6.366.429
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		60.792.649	(229.367.814)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	26	(10.285.252)	0
LABA/(RUGI) BERSIH		**50.507.397**	**(229.367.814)**

Malang, 24 April 2025

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
Disetujui
MALANG

Drs. Ec. Teguh
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

U r a i a n	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**2.460.000.000**		**283.514.117**	**0**	**1.991.236.145**	**4.734.750.262**
Koreksi Saldo Laba	0	0	0	0	4.248.652	4.248.652
Koreksi Saldo awal Laba Ditahan	0	0	0	0	(30.505.827)	(30.505.827)
Koreksi Saldo Laba atas Kewajiban lain-lain	0	0	0	0	12.000	12.000
Koreksi Saldo Laba atas koreksi Aset Bangunan	0	0	0	0	118.568.733	118.568.733
Dana Setoran Modal	0	400.000.000	0	0	0	400.000.000
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	0	(229.367.814)	(229.367.814)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**2.460.000.000**	**400.000.000**	**283.514.117**	**0**	**1.854.191.888**	**4.997.706.005**
Koreksi Saldo Laba	0	0	0	0	(130.888)	(130.888)
Dana Setoran Modal	0	(400.000.000)	0	0	0	(400.000.000)
Laba bersih tahun berjalan	0	0	0	0	50.507.397	50.507.397
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**2.460.000.000**	**0**	**283.514.117**	**0**	**1.904.568.397**	**4.648.082.514**

Malang, 24 April 2025

Drs. Ec. Teguh
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

KETERANGAN	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	3.310.465.691	3.591.189.892
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	148.262.519	182.524.906
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	195.122.225	311.228.578
Pendapatan operasional lainnya	310.863.495	496.731.327
Pembayaran beban bunga	(1.497.274.688)	(1.640.217.578)
Beban gaji dan tunjangan	(1.572.059.741)	(1.524.424.634)
Beban umum dan administrasi	(671.582.751)	(757.970.946)
Beban operasional lainnya	(173.506.656)	(894.795.789)
Pendapatan non operasional lainnya	24.662.771	20.515.619
Beban non operasional lainnya	(14.160.216)	(14.149.190)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.285.252)	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Kredit yang diberikan	1.973.101.940	1.124.497.642
Aset lain-lain	(164.851.830)	(2.338.983.782)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(42.728.009)	(86.105.314)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(114.439.221)	65.320.422
Utang Bunga	(4.254.552)	(19.273.951)
Tabungan	338.243.827	418.966.417
Deposito	501.014.557	(418.878.134)
Simpanan dari bank lain	(1.700.000.000)	750.000.000
Pinjaman yang diterima	(1.959.580.132)	(2.391.446.180)
Liabilitas imbalan kerja	(100.900.945)	52.137.174
Liabilitas lain-lain	1.740.349.200	77.497.200
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	3.364.887	(5.113.926)
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	519.827.119	(3.000.750.247)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(3.052.000)	485.460.000
Penyesuaian lainnya	73.569.499	27.971.559
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	70.517.499	513.431.559
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	(400.000.000)	400.000.000
Penyesuaian lainnya	(130.888)	92.323.557
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(400.130.888)	492.323.557
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	190.213.730	(1.994.995.131)
Kas dan setara Kas awal periode	4.825.476.707	6.820.471.838
Kas dan setara Kas akhir periode	5.015.690.437	4.825.476.707

Malang, 24 April 2025

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
Disetujui oleh
MALANG

Drs. Ec. Teguh
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1 U M U M

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Kencana (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 89 tanggal 14 Nopember 1991 yang dibuat di hadapan Raharti Sudjardjati, SH, notaris di Jakarta yang semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Sampoerna Probolinggo, yang berkedudukan di Probolinggo dan telah disyahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-1149 HT.01.01.TH.92 tanggal 06 Pebruari 1992.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.112 tanggal 23 Maret 1994 yang dibuat oleh Raharti Sudjardjati, SH Notaris di Jakarta bank berubah nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Delta Probolinggo dan telah disyahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-18916.HT.01.04.TH.94 tanggal 26 Desember 1994 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-250/KM.17/1995 tanggal 31 Agustus 1995.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 60 tanggal 25 April 2002 yang dibuat oleh Julia Seloadji, SH Notaris di Surabaya bank berubah nama dan tempat kedudukan menjadi, PT. Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Kencana yang berkedudukan di Desa Kebon Agung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia No. 4/5/KEP.PBI/MI/2002 tanggal 10 Juli 2002, dan telah disyahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-10452 HT.01.04.TH.2002 tanggal 12 Juni 2002.

Akta pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain adalah Akta No. 01 tanggal 02 Pebruari 2015 tentang Tambahan Modal Disetor yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Henalton, SH.,M.Kn di Kabupaten Malang, telah disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008382 tanggal 09 Februari 2015. dan Akta No. 07 tanggal 25 Agustus 2015 tentang Perubahan Peralihan Saham yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan ini telah disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0960505 tanggal 28 Agustus 2015.

Anggaran dasar mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 34 tanggal 7 Januari 2020 pada Notaris Djati Pramana, S.H.,M.Kn. di Kabupaten Malang, yang telah didaftarkan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0010624 tertanggal 9 Januari 2020. dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor: S-32/KO.0401/2020 tertanggal 16 Januari 2020.

Anggaran dasar mengalami perubahan anggaran dasar pasal 1 dan pasal 3 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 10 tanggal 16 September 2021 pada Notaris Djati Pramana, S.H.,M.Kn. di Kabupaten Malang, yang telah didaftarkan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03.0436848 No.08 Tanggal 12 Agustus 2021.

Anggaran dasar mengalami perubahan anggaran dasar pasal 4 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 13 tanggal 13 Desember 2023 pada Notaris Djati Pramana, S.H.,M.Kn. di Kota Surabaya, yang telah didaftarkan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03.0156012 Tanggal 18 Desember 2023.

Anggaran dasar kembali mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 18 tanggal 13 Desember 2024 pada Notaris Galuh Eva, S.H.,M.Kn. di Malang, yang telah didaftarkan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: Nomor: AHU-0275320.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 tentang perubahan nama dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Delta Arta Kencana menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Delta Arta Kencana.

b. Perijinan yang dimiliki

Perijinan lain yang dimilki Bank sampal saat ini adalah sebagai berikut:

1 Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.490.383.5-654.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Malang.
2 Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas No. 132516500375 oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Pasar Pemerintah Kabupaten Malang tanggal 16 Mei 2017 berlaku sampai dengan tanggal 30 Juli 2022.
3 Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No, S-1930/MK.13/1991 tanggal 30 Oktober 1991.
4 Pemberian Izin Usaha Bank Perkreditan Rakyat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-109/KM.13/92 tanggal 23 April 1992.
5 Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 3009210028983 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 30 September 2021.

c. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan akta pendirian maksud dan tujuan pendirian Bank adalah melaksanakan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat, antara lain:

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, dan tabungan.
b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

d. Permodalan

2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas Nomor: 18 tanggal 13 Desember 2024 pada Notaris Galuh Eva, S.H.,M.Kn. di Malang, telah disetujui peningkatan modal dasar dari 4.000.000.000 (empat milyar rupiah) menjadi sebesar 15.000.000.000 (lima belas milyar rupiah) yang terbagi ke 30.000 lembar saham masing-masing bernilai 500.000. Dari modal dasar tersebut disetor dan ditempatkan sebanyak 8.320 lembar saham dengan nominal keseluruhan 4.160.000.000 (empat milyar seratus enam puluh juta rupiah. Sehingga komposisi kepemilikan modal saham pada 31 Desember 2024 adalah sebagal berikut:

No	Nama	Setelah Pengalihan Saham		
		Lembar Saham	Nilai (Rp)	%
1	Mudjibur Rahman, SE	2.263	1.131.500.000,00	27,20%
2	Suryadin Achmad,SH, MM	2.130	1.065.000.000,00	25,60%
3	Thamrin Ali Satambe	1.451	725.500.000,00	17,44%
4	Mirna Fauziah, SE	822	411.000.000,00	9,88%
5	Muhammad Isnaini, SE	1.654	827.000.000,00	19,88%
Jumlah		8.320	4.160.000.000,00	100,00%

Atas pengalihan saham tersebut telah didaftarkan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-0275320.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 dan belum mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 12 Agustus 2021 di hadapan Djati Pramana, S.H., M.Kn notaris di Kabupaten Malang, telah disyahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-00436848 tanggal 13 Agustus 2021. Susunan pengurus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Madjibur Rahman, SE
Komisaris : Suryadin Achmad,SH,.MM

e. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Dewan Direksi:

Direktur Utama	: Drs. Ec. Teguh
Direktur	: Erlyana H, A.md

Atas perubahan tersebut diatas telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor : S-444/KO.0401/2021 tertanggal 24 September 2021.

f. Lokasi Bank

Bank berkedudukan di Jl. Raya Kebonagung No. 27 Kav.A, Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur dengan jumlah karyawan tahun 2024 dan 2023 masing - masing sebanyak 21 orang dan sebanyak 22 orang.

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah penuh.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA-BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi hubungan istimewa

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, didefinisikan dalam SAK - ETAP No. 28, tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa yang dimaksud adalah:

a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan. persyaratan pengungkapan ini merupakan tambahan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 28.6 untuk mengungkapkan kompensasi personel manajemen kunci. Sekurang-kurangnya, pengungkapan tersebut meliputi:

a. Jumlah transaksi;
b. Jumlah saldo dan:
   (i) Syarat dan kondisinya (termasuk apakah dijamin) dan sifat pembayaran yang disediakan dalam penyelesaian; dan
   (ii) Rincian jaminan yang diberikan atau diterima;
c. Penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait dengan jumlah saldo piutang;
d. Beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang telah jatuh tempo dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi tersebut meliputi pembelian, penjualan, atau pengalihan barang atau jasa; sewa: penjaminan; dan penyelesaian oleh entitas atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan sebaliknya.

b. Transaksi hubungan istimewa (Lanjutan)

Pengungkapan yang dipersyaratkan dalam paragraf 28.8 harus dibuat secara terpisah untuk setiap kategori:

a. Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas.
b. Entitas anak, *joint venture* , entitas asosiasi dari entitas.
c. Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat).
d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

Entitas tidak boleh menyatakan bahwa transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibuat dalam syarat yang setara dengan transaksi pertukaran antara pihak yang paham dan berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, kecuali syarat tersebut dapat dibenarkan.

Entitas dapat mengungkapkan hal-hal yang serupa secara agregat, kecuali diperlukan pengungkapan terpisah untuk pemahaman dampak transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan.

Berdasarkan SAK - ETAP No. 28, semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debet dikurangi dengan provisi kredit yang belum diamortisasi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh Bank yang belum diamortisasi.

Kredit yang diberikan bersih dinyatakan sebesar kredit yang diberikan dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan penghapusan kredit tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan *"non-performing"* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *"non-performing"* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Penyisihan penghapusan aset produktif

Aset Produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, Penempatan pada Bank lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan, komitmen dan kontijensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Klasifikasi Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum		
- Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas Lancar
PPAP Khusus		
- Dalam Perhatian Khusus	3%	Dari aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi nilai agunan

Penetapan nilai Agunan di klasifikasikan sebagai berikut:

No	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia. Tabungan dan/atau deposito yang diblokir BPR disertai surat kuasa pencairan dan logam mulia yang disetai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan untuk agunan tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat hak tanggungan atau Fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah yang memilki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terkahir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan /atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijinnya yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.	50%

g. Penyisihan penghapusan aset produktif (Lanjutan)

No	Keterangan Agunan	Prosentase
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat.	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase PPAP diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan OJK kecuali aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian rakyat yang menyatakan bahwa:

a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c,huruf e sampai dengan huruf g:
   - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet; dan
   - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet.

b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:
   - agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
   - agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
   - nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

c. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
   - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet, dan
   - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

h. Agunan yang diambil alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB VI Agunan Yang Diambil Alih :

1. Pengambilalihan agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet, dan bersifat sementara.
2. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
3. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
4. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat melakukan menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
   Untuk AYDA berupa tanah bangunan dan tempat usaha berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a) 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
   b) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
   c) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

   Untuk AYDA selain tanah bangunan dan tempat usaha berlaku ketentuan sebagai berikut:
   a) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
   b) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
6. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Prosentase
Bangunan	5%
Kendaraan	12,5% - 25%
Inventaris	20% - 50%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam *cost aset* yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat di identifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik.

Piranti lunak Komputer

Lisensi piranti lunak koomputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan biaya ini diamortisasi selama estimasi (4 Tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biaya-biaya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun , diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya -biaya ini meliputi Aplikasi perbankan sehubungan dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), SLIK dan aplikasi pelaporan bulanan OJK.

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan secara tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka, beban ditangguhkan dan lainnya dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan .

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus / (*Staight line method).*

l. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah memberi amanat maupun tidak meberi. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

m. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Utang bunga

Utang bunga merupakan kewajiban bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

o. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dan bank. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain tersebut.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman dari bank lain dan dari lembaga keuangan lainnya. Pinjaman yang diterima diakui sesuai dengan jumlah kewajiban terhadap bank lain tersebut.

q. Estimasi Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
2. Kewajiban imbalan pasca kerja
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

BPR telah membentuk cadangan kewajiban imbalan kerja yang sampai dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp. 478.753.679,-. Namun Bank belum membentuk sepenuhnya imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" Dan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003.

Sesuai dengan ketentuan UU Ciptakerja tahun 2023, jumlah kewajiban imbalan pasca kerja menurut metode unit credit (sesuai SAK ETAP Bab 23) adalah sebesar Rp. 586.999.181,- sedangkan Bank Perekonomian Rakyat telah membentuk cadangan imbalan pasca kerja sebesar Rp. 76.280.555,- dan BPR telah mengikat kontrak penyelenggaraan dana pensiun untuk kompensasi pesangon dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI berdasarkan perjanjian tanggal 6 Mei 2013 yang pada posisi 31 Desember 2024 saldo yang sudah terkumpul adalah sebesar Rp 590.278.390,-. Sehingga jumlah tersebut telah mencukupi kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana telah diatur dalam SAK Bab 23.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Pendapatan bunga – provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan non performing. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana seperti hadiah dan *cash back* , yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Pendapatan operasional lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrual).

s. Pendapatan provisi

Pendapatan provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diakui sebagai pendapatan pada saat realisasi kredit. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

t. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

3 KAS	2024	2023
Kas	167.073.300	188.469.500

4 PENDAPATAN BUNGA AKAN DITERIMA	2024	2023
Bunga Kredit Yang Diberikan	448.293.238	371.443.981
Jumlah	448.293.238	371.443.981

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2024	2023
Giro	83.099.025	25.133.039
Tabungan	1.685.518.112	3.681.874.168
Deposito	3.080.000.000	930.000.000
Jumlah	4.848.617.137	4.637.007.207
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA	0	(2.456.507)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Bersih	4.848.617.137	4.634.550.700
Giro :		
PT. Bank Central Asia, Tbk.	4.665.841	4.975.841
PT. Bank Mandiri (persero), Tbk.	6.172.723	9.372.723
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	72.260.461	10.784.475
Jumlah Giro	83.099.025	25.133.039
Tabungan:		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk	11.770.941	202.182.653
PT. Bank Mandiri (persero), Tbk	145.082.349	0
PT. Bank Permata , Tbk	15.686.052	15.605.190
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Capem Sukun)	42.731.180	338.400.071
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Capem Sukun)	85.201.551	259.848.306
PT. Bank Central Asia, Tbk (Capem Sukun)	1.265.808.480	2.486.325.577
PT. Bank Mandiri (persero), Tbk-KCP Sukun	0	125.194.333
PT. Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten - KCP Surabaya	9.675.598	20.688.222
PT. BPR Lestari Jatim	1.189.405	80.851.373
PT. BPR Lestari Bali	0	55.576
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	108.372.557	152.722.868
Jumlah Tabungan	1.685.518.112	3.681.874.168
Deposito:		
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero), Tbk	30.000.000	30.000.000
PT. KBPR Amanah	100.000.000	100.000.000
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	250.000.000	250.000.000
PT. BPR Kawan	500.000.000	0
PT. BPR Putera Dana	250.000.000	0
PT. BPR Pujon Jayamakmur	250.000.000	0
PT. BPR Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk	0	150.000.000
PT. Bank Mandiri	1.700.000.000	400.000.000
Jumlah Deposito	3.080.000.000	930.000.000
Rincian Penyisihan aktiva produktif :		
Saldo Awal	2.456.507	3.314.704
Pembentukan Tahun Berjalan	0	12.759.275
Pemulihan PPAP ABA	(2.456.507)	0
Koreksi PPAP ABA	0	(13.617.472)
Saldo Akhir	(0)	2.456.507

6 KREDIT YANG DIBERIKAN	2024	2023
Kredit Yang Diberikan Pokok		
Pihak Tidak Terkait	49.291.000	124.243.000
Pihak Terkait	16.603.263.646	18.536.276.689
Jumlah Kredit Yang Diberikan Pokok	**16.652.554.646**	**18.660.519.689**
Kredit yang diberikan - Provisi	(60.080.841)	(99.740.247)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	10.793.738	15.590.041
Jumlah Kredit Yang Diberiakn Setelah dikurangi Provisi	**16.603.267.543**	**18.576.369.483**
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif - Kredit	(79.001.814)	(119.273.316)
Jumlah Kredit Yang Diberikan Bersih	**16.524.265.729**	**18.457.096.167**
Perhitungan Penyisihan Penghapusan Kredit		
Saldo awal tahun	119.273.316	204.520.433
Penyisihan Kredit Selama Tahun Berjalan	41.679.245	723.710.633
Pemulihan PPAP	(81.950.747)	0
Penghapusan Kredit	0	(674.303.870)
Koreksi PPAP	0	(134.653.880)
Saldo Akhir	**79.001.814**	**119.273.316**

7 ASET TETAP	2024	2023
Harga perolehan:		
Tanah	1.318.000.000	1.318.000.000
Gedung/Bangunan	600.210.000	600.210.000
Inventaris Kantor	451.941.945	448.889.945
Kendaraan	244.720.000	244.720.000
Jumlah	**2.614.871.945**	**2.611.819.945**
Akumulasi penyusutan:		
Gedung/Bangunan	348.609.375	318.598.875
Inventaris kantor	441.579.900	425.330.901
Kendaraan	138.808.540	111.498.541
Jumlah	**928.997.815**	**855.428.317**
Nilai Buku:		
Gedung	1.569.600.625	1.599.611.125
Inventaris kantor	10.362.045	23.559.044
Kendaraan	105.911.460	133.221.459
Jumlah	**1.685.874.130**	**1.756.391.628**

8 ASET LAIN-LAIN	2024	2023
Aset Tidak Berwujud		
Harga Perolehan Aset Tidak Berwujud	133.502.000	127.502.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(124.502.000)	(115.630.437)
Uang Muka Untuk Kegiatan Operasional		
Bangunan dalam penyelesaian	2.664.772.533	2.475.255.133
Lainnya		
Persediaan alat tulis kantor	867.350	827.200
Persediaan materai	810.000	2.525.818
Persediaan barang cetakan	26.356.140	26.481.570
Lebih bayar PPh final	0	28.327.716
Lainnya	66.984.008	135.498.458
Jumlah	**2.768.790.031**	**2.680.787.458**

9 LIABILITAS SEGERA	2024	2023
Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar :		
Pajak Penghasilan pasal 21	3.575.804	988.570
Pajak Penghasilan atas bunga tabungan	1.182.332	1.136.104
Pajak Penghasilan atas bunga deposito	7.611.254	6.124.150
Titipan Biaya Notaris	144.245.300	264.673.400
Titipan Asuransi	6.048.087	13.882.337
Ttitipan Bunga Tab. Natal & Tahun Baru	33	67.896
Titipan Bunga Tab. Hari Raya	24.978.781	16.587.297
Titipan Bunga Tab. Sijangkung	658.926	0
Titipan lain-lain	26.839.010	26.118.993
J u m l a h	**215.139.526**	**329.578.747**

10 UTANG BUNGA	2024	2023
Bunga Deposito Jatuh Tempo	36.785.378	41.039.930
Jumlah	**36.785.378**	**41.039.930**

11 UTANG PAJAK	2024	2023
PPH 29	3.364.887	0
Jumlah	**3.364.887**	**0**

12 SIMPANAN	2024	2023
Tabungan:		
Pihak terkait	186.364.651	269.854.157
Pihak tidak terkait	3.751.542.215	3.329.808.882
Jumlah	3.937.906.866	3.599.663.039
Suku Bunga tabungan per tahun	3% - 5,5%	3% - 5%

Tabungan dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.

Deposito:		
Pihak terkait	1.087.383.256	99.086.633
Pihak tidak terkait	5.862.565.786	6.349.847.852
Jumlah	6.949.949.042	6.448.934.485
Jangka Waktu :		
Deposito Berjangka 1 Bulan	278.119.839	5.093.661.274
Deposito Berjangka 3 Bulan	4.150.829.203	454.343.663
Deposito Berjangka 6 Bulan	1.886.000.000	379.200.000
Deposito Berjangka 12 Bulan	635.000.000	521.729.548
Jumlah	**6.949.949.042**	**6.448.934.485**
Suku Bunga Deposito	4,75% - 7,75%	4,75% - 7%

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.

Jumlah Simpanan	**10.887.855.908**	**10.048.597.524**

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN	2024	2023
Tabungan Bank Lain	0	0
Deposito Bank Lain	5.450.000.000	7.150.000.000
Jumlah	**5.450.000.000**	**7.150.000.000**

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

Deposito Bank Lain

PT. BPR GEMA NUSA	400.000.000	550.000.000
PT. BPR Sadhya Muktiparama	450.000.000	0
PT. BPR Putera Dana	650.000.000	0
PT. BPR Centraldjaja Pratama	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Kridadhaha Citra Nusa	650.000.000	250.000.000
PT. BPR Tugu Artha Sejahtera	250.000.000	250.000.000
PT. BPR Semeru Swasti	0	450.000.000
PT. BPR Sentra Arta Jaya	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Karya Artha	0	500.000.000
PT. BPR Lestari Jatim	0	500.000.000
PT. BPR Kawan	800.000.000	600.000.000
PT. BPR Mitra Catur Mandiri	0	300.000.000
PT. BPR Dhana Lestari	750.000.000	750.000.000
PT. BPR Angga Perkasa	0	1.000.000.000
PT. BPR Lestari Bali	0	500.000.000
Jumlah	**5.450.000.000**	**7.150.000.000**

14 PINJAMAN YANG DITERIMA

	2024	2023
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.396.548.859	1.761.042.624
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	0	1.358.974.355
PT. BPR Jombang Perseroda	1.895.831.738	2.131.943.750
Jumlah	**3.292.380.597**	**5.251.960.729**

PT. BANK DANAMON, Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit *("Offering Letter")* No. 102/OL/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 PT. BPR Delta Artha Kencana memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Danamon dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jenis Fasilitas : Kredit Angsuran Berjangka 1 (KAB 1) --> Tetap ; dialihkan sebagai menjadi KAB 2 (New)
   Kategori : *Uncommited/ Non Revolving*
   Plafond awal : Rp 950.000.000,-
   Dicairkan : Rp 800.000.000,- (outstanding per tanggal 20 Maret 2023 Rp 677.106.677,49)
   Sisa : Rp 150.000.000,- --> dialihkan menjadi fasilitas KAB 2 (New).
   Jangka Waktu : sampai dengan tanggal 27-4-2027
   Bunga : 9,25% p.a
   Provisi : 0,25%
   Administrasi : Rp 3.000.000,-
   Tujuan Penggunaan : Modal Kerja

b. Jenis Fasilitas : Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2) --> Baru ; peralihan dari KAB 1
   Kategori : *Uncommited/ Non Revolving*
   Jumlah Fasilitas : Rp 150.000.000,-
   Jangka Waktu : 60 bulan
   Bunga : 13% pa
   Provisi : 1,00%
   Administrasi : Rp 5.000.000,-
   Tujuan Penggunaan : Modal Kerja

14 PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

c. Jenis Fasilitas : Kredit Angsuran Berjangka 3 (KAB 3) --> Baru
Kategori : *Uncommited/ Non Revolving*
Jumlah Fasilitas : Rp 1.113.000.000,-
Jangka Waktu : 60 bulan
Bunga : 13% pa
Provisi : 1,00%
Administrasi : Rp 5.000.000,-
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
Jaminan : a.) Tanah dan bangunan di Jl. Raya Kebonagung Nomor 27 Kav. A Malang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 239 atas nama PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA, akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 956.100.000,-

b.) Tanah dan bangunan di Jl. Raya Kebonagung Nomor 23 Kav. A Malang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor : 259 atas nama PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA, akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 2.255.490.000,-.

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) No. 900/193/415.51/2023 tanggal 1 Maret 2023 PT. BPR Delta Artha Kencana memperoleh fasilitas kredit dari PT. BPR Bank Jombang Perseroda dengan ketentuan sebagai berikut :

Jenis Kredit : PLK (Pinjaman Lembaga Keuangan)
Tujuan Kredit : Modal Kerja BPR
Plafon Kredit : Rp 1.500.000.000,-
Jangka Waktu : 1. Jangka Waktu Penarikan 6 bulan
2. Jangka Waktu Kredit 36 bulan
Suku Bunga : 10% efektif
Biaya Provisi & Administrasi : Provisi 0,5% dan Adm 0,5%
Agunan : Cesie Piutang sebesar Rp 1.893.864.722,-.

15 LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023
Imbalan Kerja	76.280.555	177.181.500
Cadangan THR Karyawan	120.000.000	0
Cadangan Pendidikan	5.809.200	0
Kewajiban Lainnya	7.215.000	92.675.000
Jumlah Kewajiban Lainnya	**209.304.755**	**269.856.500**

16 DANA SETORAN MODAL

	2024	2023
Dana Setoran Modal yang Belum Diaktakan	1.700.000.000	0
Jumlah Dana Setoran Modal	**1.700.000.000**	**0**

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan PT. BPR Delta Artha Kencana No. 18 tanggal 13 Desember 2024 pada Notaris Galuh Eva, S.H.,M.Kn. di Malang, yang telah didaftarkan pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: Nomor: AHU-0275320.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024, dan atas dana setoran modal tersebut belum disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

17 MODAL SAHAM

	2024	2023
Modal Dasar	15.000.000.000	4.000.000.000
Modal Belum Disetor	(12.540.000.000)	(1.540.000.000)
Jumlah Modal Saham	**2.460.000.000**	**2.460.000.000**

18 DANA SETORAN MODAL	2024	2023
Dana Setoran Modal	0	400.000.000
Jumlah Dana Setoran Modal	**0**	**400.000.000**

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan PT. BPR Delta Artha Kencana No. 13 tanggal 13 Desember 2023 oleh Djati Pramana, SH, M.Kn., notaris di Surabaya dan telah mendapat surat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI No AHU-AH.01.03-0156012 tanggal 18-12-2023 , dan atas dana setoran modal tersebut belum disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

19 PENDAPATAN BUNGA	2024	2023
Bunga Kontrantual		
Giro	3.778	31.839
Tabungan	9.365.507	14.839.505
Deposito	50.074.720	38.225.461
Kredit Yang Diberikan	3.251.021.686	3.538.093.087
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**3.310.465.691**	**3.591.189.892**
Provisi	148.262.519	182.524.906
Jumlah Pendapatan Bunga	**3.458.728.210**	**3.773.714.798**

20 BEBAN BUNGA	2024	2023
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	93.386.146	89.228.938
Deposito Berjangka	445.949.666	419.056.986
Bunga Bank Lain	443.872.400	398.628.119
Pinjaman Yang Diterima	485.675.173	671.742.727
Jumlah Beban Bunga Kontraktual	1.468.883.385	1.578.656.770
Provisi dan Biaya Transaksi	28.391.303	61.560.808
Jumlah Beban Bunga	1.497.274.688	1.640.217.578

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2024	2023
Pendapatan Denda Pinjaman	84.278.906	109.047.427
Pendapatan Administrasi Tabungan	924.802	385.869
Pendapatan Administrasi Deposito	0	3.035.000
Pendapatan Administrasi Kredit	134.341.440	183.473.528
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	195.122.225	311.228.578
Pemulihan PPAP Kredit	81.950.747	0
Pemulihan PPAP ABA	2.456.507	0
Pendapatan Jasa Materai	1.210.000	1.047.818
Lainnya	5.701.093	199.741.685
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	505.985.720	807.959.905

22 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN DAN PENYUSUTAN	2024	2023
Beban Penyisihan Aktiva Produktif ABA	0	12.759.275
Beban Penyisihan Aktiva Produktif Kredit	41.679.245	723.710.633
Beban Penyusutan Aset Tetap - Inventaris	16.248.999	19.028.455
Beban Penyusutan Aset Tetap - Kendaraan	27.309.999	33.715.000
Beban Penyusutan Aset Tetap - Gedung	30.010.500	30.010.501
Beban Amortisasi EDP Software	8.871.563	10.098.000
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	124.120.306	829.321.864

23 BEBAN PEMASARAN	2024	2023
Beban Promosi dan Edukasi	49.386.350	65.473.925

24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	2024	2023
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Pegawai	1.385.369.741	1.344.616.634
Honorarium	186.690.000	179.808.000
Beban Pendidikan & Pengembangan		
Beban Pendidikan & Pengembangan	88.641.300	148.052.500
Beba Sewa		
Beban Sewa Lahan Parkir	0	1.700.000
Beban Premi		
Premi Asuransi Kas	10.128.333	10.883.400
Premi Asuransi Kendaraan	4.482.933	4.788.814
Premi Asuransi Tenaga Kerja	100.404.000	70.170.730
Premi Asuransi Gedung Kantor	312.702	309.382
Premi BPJS Tenaga Kerja	76.025.147	104.789.000
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan		
Gedung Kantor	0	65.000
Inventaris Kantor	4.300.000	5.675.000
Kendaraan Bermotor	13.625.400	10.391.900
Lainnya	8.400.000	8.200.000
Beban Barang Dan Jasa		
ATK	14.811.850	17.635.950
Air/PDAM	1.620.800	4.736.000
Barang Cetakan	20.082.430	22.837.120
Telepon/Telex/Fax	15.002.027	13.201.164
Listrik/PLN	20.536.751	14.016.666
Bensin/Transport	49.419.100	64.782.600
Perjalanan Dinas	3.636.400	12.705.300
Administrasi Bank	267.900	399.300
Inventaris Langsung	450.000	1.208.000
Iuran OJK	12.113.105	16.156.721
Lainnya	74.819.656	55.398.617
Beban Administrasi		
Beban Administrasi Bank Lain	6.682.211	6.387.600
Beban Adm / ProvisiI Pinjaman	50.322.460	44.400.282
Beban Iuran LPS	34.737.478	28.300.000
Beban Iuran Pondok Kredit	1.800.000	1.800.000
Beban Iuran FKIJK OJK	780.000	600.000
Beban Iuran Perbarindo	6.000.000	0
Beban Pajak-Pajak		
Pajak Kendaraan	4.549.568	3.759.000
Pajak Bumi dan Bangunan	0	461.400
Beban Operasional Lainnya		
Seragam	2.606.000	27.704.500
Kebutuhan Kantor	30.143.200	36.648.800
Parkir	3.260.000	5.655.000
Konsumsi Karyawan	7.893.100	8.145.000
Kirim Paket/Dokumen	1.860.400	2.391.600
Cusi Cetak Foto	0	39.000
Fotocopy dan Jilid	1.868.500	3.575.600
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	2.243.642.492	2.282.395.580

25 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	2024	2023
Pendapatan Non Operasional		
Laba Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	18.925.000
Lainnya	24.662.771	1.590.619
Jumlah Pendapatan Non Operasional	24.662.771	20.515.619
Non Operasional Lainnya	7.528.216	8.550.390
Beban Iuran dan Sumbangan	6.632.000	5.598.800
Jumlah Beban Non Operasional	14.160.216	14.149.190

26 BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2024	2023
Pajak Penghasilan	10.285.252	0
Laba sebelum pajak menurut laba akuntansi	60.792.649	(229.367.814)
Koreksi Fiskal Positif :		
Beban Iuran dan Sumbangan	6.632.000	5.598.800
Beban Iuran Pondok Kredit	1.800.000	1.800.000
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ABA	0	12.759.275
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif KYD	26.734.154	0
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	35.166.154	20.158.075
Koreksi Negatif :		
Pemulihan PPAP ABA	(2.456.507)	0
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	(2.456.507)	0
Jumlah Koreksi Fiskal	32.709.647	20.158.075
Laba Setelah koreksi fiskal	93.502.296	(209.209.739)
Peredaran Bruto	**3.964.713.930**	**4.581.674.704**
Jumlah PhKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	93.502.296	(209.209.739)
Perhitungan Pajak Penghasilan:		
22% x 50% x PhKP	10.285.252	0
Jumlah Pajak Penghasilan Terhutang	**10.285.252**	**0**
Dikurangi pajak dibayar dimuka (PPh pasal 25)	(6.920.365)	(28.327.716)
Pajak Penghasilan Badan Kurang (Lebih) Bayar	3.364.887	(28.327.716)

27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen :		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi :		
Bunga kredit dalam penyelesaian	591.885.423	351.700.575
Aset produktif yang dihapusbuku	69.075.990	660.701.419
Tagihan (Kewajiban) Komitmen & Kontinjensi Bersih	660.961.413	1.012.401.994

28 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Lampiran 1

PT BPR DELTA ARTHA KENCANA
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:						
Modal kerja	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
Kepemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya	49.291.000	0	0	0	0	49.291.000
Sub total	**49.291.000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**49.291.000**
Pihak ketiga:						
Modal kerja	5.967.300.038	1.925.702.178	0	624.195.450	2.236.383.762	10.753.581.428
KPR	0	0	0	0	0	0
Kepemilikan kendaraan bermotor	17.886.000	0	0	0	0	17.886.000
Investasi	320.833.000	600.000.000	0	0	0	920.833.000
Konsumsi lainnya	2.566.152.828	1.700.034.650	138.373.394	27.194.133	479.208.213	4.910.963.218
Sub total	**8.872.171.866**	**4.225.736.828**	**138.373.394**	**651.389.583**	**2.715.591.975**	**16.603.263.646**
Jumlah kredit yang diberikan	**8.921.462.866**	**4.225.736.828**	**138.373.394**	**651.389.583**	**2.715.591.975**	**16.652.554.646**
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi						(60.080.841)
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit						(79.001.814)
Biaya Transaksi						10.793.738
Jumlah kredit yang diberikan bersih						**16.524.265.729**

Lampiran 2

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2024

No.	Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
	A. Aset Produktif						
	1. Kredit yang diberikan	8.921.462.866	4.225.736.828	138.373.394	651.389.583	2.715.591.975	16.652.554.646
	2 Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
	3 Penempatan pada bank lain	4.848.617.137	0	0	0	0	4.848.617.137
	4 Jumlah aset produktif	13.770.080.003	4.225.736.828	138.373.394	651.389.583	2.715.591.975	21.501.171.783
	B. Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	69.186.697	488.542.187	2.715.591.975	3.273.320.859
	D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (IC:IA4)x100%						15,22
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif*)						
	A. Nilai Agunan Kredit	6.026.994.316	3.973.573.368	138.373.394	612.719.828	2.708.197.255	13.459.858.161
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)						
	C. Dasar Penghitungan PPAP	8.921.462.866	252.163.460	0	38.669.755	7.394.720	9.219.690.801
	D. Prosentase PPAPWD (sesuai POJK 1 Tahun 2024)	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	-
	E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	44.607.313	7.564.903	0	19.334.878	7.394.720	78.901.814
	F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)	44.607.313	7.564.903	0	3.684.878	23.144.720	79.001.814
	G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan						0
	H. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD (IIF:IIE)x100%						100,13
	I. Prosentase Kolektibilitas Kredit Bruto	53,57%	25,38%	0,83%	3,91%	16,31%	
	J. Prosentase Kredit non Lancar (Bruto)						21,05%
	Prosentase Kredit non Lancar (Netto)						20,89%

Lampiran 3

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2024

No.	K e t e r a n g a n	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
1	Kas	167.073.300	0%	0
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	76.500.000	0%	0
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		0%	0
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	0	15%	0
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito , sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	4.848.617.137	20%	969.723.427
7	Kredit kepada atau bagian dari kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.		20%	0
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	0	20%	0
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	8.482.264.235	30%	2.544.679.271
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	0	50%	0
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	0	50%	0
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	1.435.160.308	50%	717.580.154
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	4.271.479	70%	2.990.035
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan /atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai peraturan perundang-undangan.	1.333.052.723	70%	933.136.906
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	2.509.371.466	100%	2.509.371.466
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	2.762.647.332	100%	2.762.647.332
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.694.874.130	100%	1.694.874.130
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100%	0
19	Aset lain, selain angka 1s.d angka 19	3.217.083.269	100%	3.217.083.269
	J U M L A H A.T.M.R.	**26.530.915.379**		**15.352.085.991**

Lampiran 4

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2024

No.	Keterangan	Jumlah setiap Komponen (Rp)	Diperhitungkan (%)	Jumlah (Rp)
II	M O D A L	1.300.000.000		
1	Modal Inti			
	1.1. Modal Disetor	2.460.000.000	100%	2.460.000.000
	1.2. Agio	0	100%	0
	1.3. Disagio -/-	0	100%	0
	1.4. Modal Sumbangan	0	100%	0
	1.5. Dana Setoran Modal	0	100%	0
	1.6. Cadangan Umum	283.514.117	100%	283.514.117
	1.7. Cadangan Tujuan	0	100%	0
	1.8. Laba Ditahan	0	100%	0
	1.9. Laba Tahun-tahun Lalu	1.854.061.000	100%	1.854.061.000
	1.10. Rugi Tahun-tahun Lalu	0	100%	0
	1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran utang PPh)		max 50% setelah dikurangi THP	0
	1.12. Rugi Tahun Berjalan -/-	50.507.397	100%	50.507.397
	1.13. Sub total	4.648.082.514	100%	4.648.082.514
	1.14. Goodwill	0	100%	0
	1.15. Jumlah Modal Inti	4.648.082.514		4.648.082.514
2	Modal Pelengkap			
	2.1. Cadangan revaluasi aset tetap	0	100%	0
	2.2. Penyisihan penghapusan aset produktif umum (Max 1,25% ATMR)	44.607.313	Max 1,25% ATMR	44.607.313
	2.3. Modal Pinjaman	0	100%	0
	2.4. Pinjaman subordinasi (Max 50% modal inti)	0	Max 50% modal inti	0
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap		Max 100% modal inti	44.607.313
3	Jumlah Modal (1.15 + 2.5)			4.692.689.827
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal (-/-)			
III	MODAL MINIMUM (8% DARI ATMR)	15.352.085.991		1.228.166.879
IV	JUMLAH KEKURANGAN MODAL			0
V	Jumlah modal pelengkap / ATMR	44.607.313 / 15.352.085.991		0,29%
VI	RASIO MODAL (CAR)=(II.3:ATMR) x 100%			
	Jumlah modal / ATMR	4.692.689.827 / 15.352.085.991		30,57%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR			
VII	Jumlah modal inti / ATMR	4.648.082.514 / 15.352.085.991		30,28%
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			

Lampiran 5.

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA

DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS

31 DESEMBER 2024

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
1	Pertanian Padi	11200	0	121.000.000	0	0	0	121.000.000
2	Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	11309	21.000.000	0	0	0	0	21.000.000
3	Perkebunan Tebu	11400	234.000.000	600.000.000	0	0	0	834.000.000
4	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	12209	54.000.000	0	0	0	0	54.000.000
5	Pertanian Buah Jeruk	12300	614.239.782	0	0	0	0	614.239.782
6	Peternakan Domba Dan Kambing	14400	0	0	0	35.000.000	0	35.000.000
7	Peternakan Unggas	14600	44.000.000	15.548.544	0	0	0	59.548.544
8	Peternakan Lainnya	14900	57.464.542	0	0	0	0	57.464.542
9	Budidaya Biota Air Tawar Lainnya	32209	6.000.888	0	0	0	0	6.000.888
10	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging	101000	0	0	0	0	315.625.000	315.625.000
11	Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Dan Biota Air	102000	700.000.000	0	0	0	0	700.000.000
12	Industri Kaca Dan Barang Dari Kaca	231000	0	400.000.000	0	0	0	400.000.000
13	Industri Peralatan Pengontrol Dan Pendistribusian Listrik	271200	0	38.401.090	0	0	0	38.401.090
14	Pengelolaan Air	360000	24.942.835	0	0	0	0	24.942.835
15	Perdagangan Suku Cadang Dan Aksesori Mobil	453000	0	20.000.000	0	0	0	20.000.000
16	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	462060	0	0	0	65.500.000	0	65.500.000
17	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	463309	216.706.386	0	0	0	19.811.851	236.518.237
18	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Ybdi	466100	320.833.000	0	0	0	0	320.833.000
19	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	471100	268.422.840	25.813.173	0	0	0	294.236.013
20	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	471900	24.149.673	0	0	0	0	24.149.673
21	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	472001	0	1.500.000	0	0	378.150.000	379.650.000
22	Perdagangan Eceran Khusus Barang Dan Bahan Bangunan, Cat Dan Kaca Di Toko	475200	500.000.000	0	0	0	0	500.000.000

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
23	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan Dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya Di Toko	475900	19.000.000	0	0	0	0	19.000.000
24	Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Lainnya Di Toko	477300	19.000.000	0	0	0	0	19.000.000
25	Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Di Toko	477800	99.561.862	0	0	0	0	99.561.862
26	Restoran Dan Rumah Makan	561001	69.348.000	0	0	0	0	69.348.000
27	Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun	649900	300.000.000	0	0	0	0	300.000.000
28	Real Estat Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 S.D. 70	681103	0	523.070.000	0	0	469.485.000	992.555.000
29	Real Estat Perumahan Menengah, Besar Atau Mewah (Tipe Diatas 70)	681104	988.238.000	0	0	0	0	988.238.000
30	Real Estat Lainnya	681109	568.000.000	178.500.000	0	0	0	746.500.000
31	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Pribadi Dan Rumah Tangga	772000	55.000.000	0	0	0	0	55.000.000
32	Pendidikan Lainnya	854000	99.910.878	96.000.000	0	0	0	195.910.878
33	Aktivitas Rumah Sakit	861000	0	0	0	0	150.000.000	150.000.000
34	Aktivitas Sosial	870000	453.718.838	406.727.000	0	10.155.196	900.694.080	1.771.295.114
35	Aktivitas Olahraga Dan Rekreasi Lainnya	930000	0	0	0	0	2.617.831	2.617.831
36	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	960009	530.595.514	99.142.371	0	513.540.254	0	1.143.278.139
37	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor	2200	17.886.000	0	0	0	0	17.886.000
38	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9000	2.615.443.828	1.700.034.650	138.373.394	27.194.133	479.208.213	4.960.254.218
JUMLAH			**8.921.462.866**	**4.225.736.828**	**138.373.394**	**651.389.583**	**2.715.591.975**	**16.652.554.646**

Lampiran 6

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK
31 DESEMBER 2024

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2024	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan		
	a. Modal	4.692.689.827	
	b. ATMR	15.352.085.991	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR (CAR)		30,57
	a. Modal Inti	4.648.082.514	
	b. Aset Produktif Bermasalah	3.478.525.354	
	c. Rasio MIAPB		133,62
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	3.273.320.859	
	b. Jumlah aset produktif	21.501.171.783	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		15,22
2	a. Jumlah kredit non lancar	3.505.354.952	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	16.652.554.646	
	c. Prosentase Kredit non Lancar		21,05
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	79.001.814	
	b. Jumlah PPAP. yang wajib dibentuk (PPAPWD)	78.901.814	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		100,13
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	60.792.649	
	b. Rata-rata volume usaha/jumlah aset	26.702.942.509	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		0,23
2	a. Jumlah biaya operasional	3.914.423.836	
	b. Jumlah pendapatan operasional	3.964.713.930	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		98,73
3	a. Jumlah pendapatan bunga bersih	1.961.453.522	
	b. Rata-rata total aset produktif	21.716.034.915	
	c. Rasio pendapatan bunga terhadap aset produktif (NIM)		9,03
IV	Likuiditas (CR)		
1	a. Jumlah alat likuid	1.935.690.437	
	b. kewajiban lancar	11.102.995.434	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar		17,43
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	16.652.554.646	
	b. Jumlah dana yang diterima	10.887.855.908	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		152,95

Form C.02.00
Opini dari Akuntan Publik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Moh Wildan & Adi Darmawan

PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA

Jl. Raya Kebon Agung No. 27 Kav. A Malang, Telp. (0341) 831831 - 832944 - 842945

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ec. Teguh
Alamat Kantor : Jl. Raya Kebonagung No. 27 Kav. A, Pakisaji, Kab. Malang
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA** yang disertakan dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan **PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA** telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA** telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan **PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Malang, 24 April 2025

Drs. Ec. Teguh
Direktur Utama

Dipindai dengan CamScanner

Form E.01.00

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Raya Kebonagung No. 27 Kav. A Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang
Nomor Telepon	(0341)-831831
Penjelasan Umum	Dari pengertian atau definisi sebagaimana tersebut di atas memberikan gambaran yang jelas bahwa agar pengelolaan usaha BPR dapat berjalan dengan baik maka BPR wajib melaksanakan Prinsip-prinsip Tata Kelola (Good Corporate Governance) didalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola dimaksud termasuk pula pada saat penyusunan Visi, Misi, Rencana Strategis, Pelaksanaan Kebijakan dan langkah - langkah Pengawasan Internal pada seluruh jenjang organisasi..
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	-.Manajemen PT BPR Delta Artha Kencana telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR..Memenuhi kondisi terpenuhinya struktur dan/atau infrastruktur sesuai ketentuan, proses pelaksanaan tata kelola dilakukan dengan cukup memadai dan ditunjukkan dengan hasil pelaksanaan tata kelola yang cukup baik

Form E.02.01
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
DRS. EC. TEGUH	Direktur Utama	1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR Delta Artha Kencana..2. Direksi wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang .3. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
ERLYANA H	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR Delta Artha Kencana..2. Direksi wajib mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang .3. Direksi wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR diseluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Keterangan

Form E.02.02
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MUDJIBUR RAHMAN, SE	Komisaris Utama	a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR Delta Artha Kencana di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. .b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. .c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR Delta Artha Kencana. .d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR Delta Artha Kencana, kecuali terkait dengan: .1) penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR Delta Artha Kencana; dan .2) hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. .e. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR Delta Artha Kencana, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, .f. Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya..g. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan: .1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau .2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR Delta Artha Kencana.
SURYADIN ACHMAD, SH. MM	Komisaris	a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR Delta Artha Kencana di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. .b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. .c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR Delta Artha Kencana. .d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR Delta Artha Kencana, kecuali terkait dengan: .1) penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR Delta Artha Kencana; dan .2) hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. .e. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR Delta Artha Kencana, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, .f. Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya..g. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan: .1) pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau .2) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR Delta Artha Kencana.

Rekomendasi kepada Direksi

Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
05	Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas . .Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan yang telah ditetapkan . .Melaksanakan tugas terutama dalam kaitan dengan pemberian persetujuan Kredit secara profesional, jujur,objektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dipengaruhi pihak manapun dan.	Komite Pemantau Risiko telah mendorong berkembangnya budaya perusahaan yang berorientasi risiko	Komite telah melakukan atau mendorong perusahaan agar berorientasi pada keuntungan yang maksimal dengan tingkat resiko yan terpantau dan termitigasi	2

Form E.02.04

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
DRS. EC. TEGUH				
ERLYANA H				
Anggota Dewan Komisaris				
MUDJIBUR RAHMAN, SE	676.500.000,00	27,50	676.500.000,00	27,50
SURYADIN ACHMAD, SH. MM	615.000.000,00	25,00	615.000.000,00	25,00

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Form E.04.01

Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
DRS. EC. TEGUH	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ERLYANA H	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
MUDJIBUR RAHMAN, SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SURYADIN ACHMAD, SH.,MM	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
MUDJIBUR RAHMAN, SE	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SURYADIN ACHMAD, SH.,MM	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	240.288.800	2	174.204.000
Tunjangan	2	10.938.312	2	2.578.707
Tantiem	2	40.048.000	2	29.034.000
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi	[redacted]	291.275.112	[redacted]	205.816.707
Jenis Fasilitas Lain	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]
Perumahan	0	0	1	0
Transportasi	0	0	1	0
Asuransi Kesehatan	0	0	1	1
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	1	0
Total Fasilitas Lain	[redacted]	0	[redacted]	1
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	[redacted]	291.275.112	[redacted]	205.816.708

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,77
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,70
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,96
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,44

Form E.07.01

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
30-01-2024	6	Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR
13-12-2024	8	Pemenuhan PPAP

Form E.07.02

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
MUDJIBUR RAHMAN, SE	1	0	50,00
SURYADIN ACHMAD, SH. MM	1	0	50,00

-

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai TIdak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Kencana

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)

A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan BPR dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

BPR mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan BPR pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)

1. Aspek Ekonomi (*Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan*)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
1	Total Aset	29.259.488.000	28.088.739.000	26.442.597.917
2	Total Pendapatan	4.536.299.000	4.581.675.000	3.964.713.930
3	Total KYD	19.678.431.000	18.576.369.000	16.603.267.543
4	Total Kredit UMKM	19.678.431.000	18.576.369.000	1.943.933.091

2. Aspek Lingkungan Hidup

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Penghematan Energy Listrik	Mematikan lampu pada siang hari karena	Kantor Pusat BPR

		pencahayaan yang telah memadai	
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Penghematan Kertas dengan penggunaan teknologi informasi	Kantor Pusat BPR
3.	Kegiatan Kemasyarakatan Berkelanjutan	Kebersihan Lingkungan	Kawasan Area sekitar
4.	Program Literasi Keuangan Berkelanjutan	Memberikan Program Literasi Keuangan Bank untuk para masyarakat /pelajar	SD / Seluruh Lapisan Masyarakat

3. Aspek Sosial

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Program Pendidikan Berkelanjutan	Pemberian penghargaan kepada siswa yang berprestasi dan meberikan hadiah bagi siswa SD yang giat menabung	Untuk sekolah – sekolah yang sudah menjalin kerja sama dengan pihak BPR
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Kampanye gaya hidup ramah lingkungan secara berkala kepada para karyawan sepanjang tahun	Seluruh Jenjang Organisasi BPR

C. PROFIL SINGKAT BPR

1. Visi dan Misi Keberlanjutan (*Diambilkan dari RAKB*)
   a. Visi Berkelanjutan

      Menjadi Bank Pilihan Utama Dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan

   b. Misi Berkelanjutan

      1. Menciptakan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan

      2. Menyelaraskan Kegiatan Usaha Perusahaan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, BPR serta Kantor Cabang (*Form 00.04 Data Kantor BPR*)

Sandi	Nama	Status	Alamat	No. Tlp	No. Fac	E-mail	Web
601710	PT. BPR Delta Artha Kencana	Kantor Pusat	Jl. Raya Kebonagung No. 27 Kav A Ds. Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang	0341 - 831831	832944	bpr_dak@yahoo.co.id	bprdeltaarthakencana.com

3. Skala Usaha BPR

a. **Total Aset dan Total Kewajiban** (*Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan*)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2024
1	Total Aset (Rp. ribu)	26.442.598
2	Total Kewajiban (Rp. ribu)	21.791.466
3	Total Ekuitas (Rp. ribu)	4.651.132

b. **Jumlah Karyawan**

1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	31 Des 2024
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	7
	Total	**19**

2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	31 Des 2024
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	4
4	Pegawai Staf	12
7	Pegawai Dasar	3
	Total	**23**

3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

No.	Usia Karyawan	31 Dese 2024
1	< 25	3
2	>25 - 35	6
3	>35 - 45	4
4	>45 - 55	5
5	>55	1
	Total	**19**

4. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	31 Des 2024
1	**Pegawai Tetap**	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	-
	- Sarjana Strata 2 (S2)	-
	- Sarjana Strata 1 (S1)	7
	- Diploma 3 (D3)	1
	- SLTA	5
	- Lainnya	-
2	**Pegawai Tidak Tetap**	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	-
	- Sarjana Strata 2 (S2)	-
	- Sarjana Strata 1 (S1)	2
	- Diploma 3 (D3)	1

No.	Pendidikan	31 Des 2024
	- SLTA	3
	- Lainnya	-
	Total	**19**

5. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No.	Status	31 Des 2024
1	Pegawai Tetap	
	- Pemasaran	5
	- Pelayanan	4
	- Lainnya	4
2	Pegawai Tidak Tetap	
	- Pemasaran	3
	- Pelayanan	2
	- Lainnya	1
	Total	**19**

c. **Persentase kepemilikan saham** (*Form 00.01 Data Kepemilikan BPR*)

Susunan Pemegang Saham BPR posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Lembar Saham	Nominal	%
1	Mudjibur Rahman, SE	2.263	1.131.500.000	27,20
2	Suuryadin Achmad, SH.,MM	2.130	1.065.000.000	25,60
3	Muhammad Isnaini, SE	1.654	827.000.000	19.88
4	Thamrin Ali Satambe	1.451	725.500.000	17.44
5	Mirna Fauziah, SE	822	411.000.000	9.88
Total		**8.320**	**4.160.000.000**	**100,00**

d. **Wilayah Operasional**

Jangkauan operasional BPR tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Malang Hingga akhir Desember 2024, BPR memiliki 1 Kantor Pusat, 0 Kantor Cabang dan 0 Kantor Kas Hingga saat ini, BPR telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan BPR meliputi debitur perorangan dan institusi.

e. **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha BPR**

No.	Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Jumlah rekening	Oustanding Per 31 Desember 2024
1	Penghimpunan Dana		
	a. Tabunganku	-	-
	b. Simpanan Pelajar	654	442.536.062
2	Penyaluran Dana		
	a. Kredit UMKM	230	1.943.933.091

No.	Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Jumlah rekening	Oustanding Per 31 Desember 2024
	b. Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria kegiatan Usaha Berkelanjutan	-	-

f. **Keanggotaan Pada Asosiasi**

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri pembiayaaan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

No	Asosiasi	Peran	Tmt Keanggotaan
1	Perbarindo	Anggota	-
2	Perbamida	-	-

g. **Perubahan yang bersifat signifikan**

- Tidak terdapat penutupan atau pembukaan Kantor Cabang
- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. **Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi BPR**

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi BPRjuga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.

b. **Penjelasan Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi BPR menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

c. **Penjelasan komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2024. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi BPRmengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

d. **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Kinerja Aspek Ekonomi

No.	Pos Keuangan	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	% Pencapaian
1	Total Aset	31.351.426.410	26.442.597.917	84.34
2	Total Tabungan	5.449.608.759	3.937.906.866	72.26
3	Total Deposito	8.467.000.897	6.949.949.042	82.08
4	Total KYD	21.279.693.382	16.603.267.543	78.02
5	Total Laba	1.481.946.780	53.556.636	3.61

2. Kinerja Aspek Sosial

- BPR telah memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur.
- BPR telah memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan serta sosialisasi dan pelatihan antifraud untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab.
- BPR telah melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan
- BPR telah memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kinerja Aspek Lingkungan

- BPR telah melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- BPR telah mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien.
- BPR telah mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/ online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat rutin

b. **Penjelasan Prestasi Dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan**

BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan. Perusahaan mendukung para debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan, maupun sertifikasi bangunan berwawasan lingkungan

c. **Strategi Pencapaian Target**

1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

a. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
b. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
c. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2. Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan

3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR

Tahun 2024 merupakan tahun dengan dinamika yang cukup kompleks dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh BPR. Menyadari hal ini, BPR tetap berusaha menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang sudah disiapkan. Pemberlakukan Cadangan Kerugian Penyisihan Nilai (CKPN) merupakan tantangan baru bagi BPR untuk lebih baik dalam pemeliharaan kualitas kredit dan BPR harus menyesuaikan strategi dengan perkembangan kondisi dan memaksimalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanannya.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG	- Penyusunan dan penjelasan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 - Penerbitan Laporan Tahunan 2024 - Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2024 - Penerbitan Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan - Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2024
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan	- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi - Menerapkan check and balance system. - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan - Memiliki sistem reward dan punishment.

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan	
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu - Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Indepedensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip- prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan - Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	

a. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Satuan Kerja	Tugas & Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencakan peningkatan portfolio pembiayaan,investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Salah satu langkah strategis untuk pengembangan kompetensi internal Bank dalam menunjang kegiatan keuangan berkelanjutan adalah dengan membuat modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan berbasis e-learning. Penyusunan e-learning ini melibatkan beragam pemangku kepentingan. Modul ini menjadi salah satu sarana pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada pekerja Bank
- Bank telah mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan

c. **Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR**.

- Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. BPR berusaha menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang diberikan.
- Implementasi manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST), antara lain:

a. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau antara lain:
   - Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana
   - Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja;
   - Bidang usaha yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.

b. BPR telah melaksanakan tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, antara lain:
   - Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), antara lain dengan memberikan nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan calon debitur yang belum berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam penilaian debitur.

- Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan juga mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan

d. Pemangku kepentingan

- Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara BPRdan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.
- Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar
- Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

- Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. BPRakan terus menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap untuk menjadi lebih baik.
- Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain. BPR meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan menciptakan ***nilai ekonomi yang berkelanjutan*** bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPRtelah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024
Total Aset	23.91.601.597	29.259.488.138	29.122.310.855	28.658.439.680	31.351.426.410	26.442.597.917
Total Tabungan	2.669.033.138	3.180.696.622	3.397.026.262	2.438.882.166	5.449.608.759	3.937.906.866
Total Deposito	9.011.492.419	6.867.812.619	8.159.994.306	6.422.949.270	8.467.000.897	6.949.949.042
Total KYD	18.418.264.471	19.745.007.958	19.614.074.491	19.767.463.485	21.279.693.382	16.603.267.543
Total Ekuitas	4.436.085.169	4.704.144.435	5.152.301.631	4.858.755.190	7.935.919.110	4.651.131.753
Laba Tahun berjalan	603.972.447	816.046.359	464.074.723	150.886.190	1.481.946.780	53.556.636

BPRmencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen *Kredit UMKM*. Melalui penyaluran kredit, BPR turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Kredit Mikro	6.005.551.308	6.447.799.137	9.700.544.274	8.906.320.741	1.047.293.835
Kredit Kecil	4.295.244.228	4.737.492.057	8.311.360.205	7.517.136.672	0
Kredit Menengah	8.117.468.935	8.559.716.764	2.947.135.119	2.152.911.587	896.639.256
Kredit Lainnya	0	0	0		19.335.760.290
Total Kredit	**18.418.264.471**	**19.745.007.958**	**20.959.039.598**	**18.576.369.000**	**21.279.693.382**

c. Kinerja Sosial

1. Komitmen BPR

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

2. Ketenagakerjaan

Dalam manajemen sumber daya manusia, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender.

No.	Gender	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Pria	12	50
2	Karyawan Wanita	7	50
3	Total Karyawan	19	100

No.	Jabatan	2022		2023		2024	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Dewan Komisaris	-	-	-	-	-	-
2	Direksi	-	-	-	-	-	-
3	Pejabat Eksekutif	4	-	4	-	4	-
4	Pegawai Staf/Pelaksana	4	5	4	5	4	4
5	Pegawai Dasar	-	-	-	-	-	-
	Total	**8**	**5**	**8**	**5**	**8**	**4**

BPR memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

3. Masyarakat

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat. Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di BPR, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan BPRyang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui email BPR atau call center BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

d. Kinerja Lingkungan

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki BPRberada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, BPRmendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah.

Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup

G. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

H. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

Belum terdapat umpan balik dari pembaca terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

I. TANGGAPAN LJK, EMITEN, ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Laporan Keberlanjutan posisi 31 Desember 2024 adalah pertama kali dilaporkan oleh BPR sesuai ketentuan permodalan yang dipersyaratkan

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainablity Report) Tahun 2024 sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Malang, 30 April 2025

Dewan Komisaris	Direksi
Mudjibur Rahman, SE	**Drs. Ec. Teguh**
Komisaris Utama	Direktur Utama

Dipindai dengan CamScanner